

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang didapat dari penelitian yang telah dilaksanakan adalah penggunaan metode kerja akan sangat berpengaruh pada tiga aspek kunci dalam pekerjaan konstruksi yaitu aspek biaya, waktu dan mutu.

Dengan penelitian yang telah dilaksanakan, peneliti mendapatkan hasil bahwa pada pekerjaan struktural metode kerja RISHA mempunyai waktu pelaksanaan yang lebih singkat sampai dengan 12.5 % dibandingkan dengan metode konvensional hal ini dikarenakan sistem beton pracetak hanya perlu melakukan proses pemasangan panel dan tidak perlu menunggu proses beton setting untuk melanjutkan pekerjaan. Selain itu pada proses RISHA keahlian aplikator sangat mempengaruhi durasi pelaksanaan dari pekerjaan instalasi RISHA.

Sedangkan biaya pelaksanaan metode sistem beton pracetak RISHA 54.81% lebih mahal, pembiayaan yang lebih mahal dibandingkan dengan metode konvensional dikarenakan pada kondisi tanggap darurat *supply* panel RISHA yang ada di daerah gempa dan sekitarnya akan habis karena semua *supply* tersebut akan digunakan untuk pembangunan, solusi untuk kelangkaan panel adalah dengan mendatangkan panel dari daerah lain tetapi dapat mempengaruhi pembiayaan karena akan menambah biaya untuk pelaksanaan mobilisasi. Selain faktor kelangkaan faktor yang dapat mempengaruhi biaya metode kerja RISHA adalah harga dari panel RISHA itu sendiri, harga panel tergantung dari penawaran dari pihak produsen maka dari itu harga akan berbeda-beda antara satu produsen dengan produsen yang lain.

Mutu capaian kekuatan beton RISHA 31.16 % lebih kuat dibandingkan dengan metode konvensional. Hal tersebut dapat terjadi karena pada proyek ini panel RISHA yang digunakan memiliki mutu beton yang melebihi standarisasi yang akan digunakan dalam proyek pekerjaan, maka dari itu margin yang dihasilkan juga cukup tinggi.

Dengan kesimpulan tersebut peneliti dapat menyarankan metode kerja RISHA pada pelaksanaan masa tanggap darurat atau pada pekerjaan yang memiliki waktu yang singkat. Sedangkan untuk metode konvensional dapat dilaksanakan pada pekerjaan yang memiliki waktu kerja yang tidak terikat dan dapat dilaksanakan pada proyek pekerjaan normal lainnya.

5.2 Saran

Untuk pelaksanaan pekerjaan konstruksi yang memiliki waktu pelaksanaan yang terbatas dapat memilih metode kerja RISHA sebagai metode penanganan pekerjaan konstruksi. Selain hal tersebut diharapkan kepada kontraktor pelaksana mengetahui situasi dari lokasi pengerjaan agar dapat dijadikan pertimbangan untuk pengambilan keputusan metode kerja yang akan dilaksanakan.

Untuk pelaksanaan penelitian selanjutnya, peneliti berharap untuk dapat dikembangkan pada aspek arsitektural dan juga aspek MEP. Masing masing metode memiliki perbedaan dari aspek arsitektural dan MEP maka dari itu diharapkan dapat dilakukan penelitian secara menyeluruh pada aspek struktural dan arsitektural serta MEP yang ada pada masing-masing metode kerja.